

Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perawatan Jenazah

Moh. Tauhid^{1*}, Alifah Wulandari²

^{1,2}STAI Sangatta Kutai Timur, Indonesia

*e-mail korespondensi: tauhid_11@yahoo.com

Abstrak

Orang yang paham tentang teori dan praktek dalam perawatan jenazah kini semakin berkurang jumlahnya. Hal tersebut bisa dijumpai ketika terjadi musibah meninggal dunia, masyarakat kesulitan dalam perawatan jenazah. Karenanya pemahaman tentang perawatan jenazah perlu ditanamkan sejak usia sekolah kepada generasi selanjutnya. Tujuannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi perawatan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi di SMA Negeri 1 Sangatta Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi perawatan jenazah. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan sebesar 25% yaitu dari 70% menjadi 95% setelah dilakukannya tindakan. Selain itu semangat belajar siswa yang meningkat selama pembelajaran ketika menggunakan metode demonstrasi. Selanjutnya metode demonstrasi juga dapat memberikan pengalaman baru serta memberi kesan yang mendalam bagi siswa karena secara langsung mempragakan perawatan jenazah.

Kata kunci: Metode, Demonstrasi, Pemahaman Siswa, Perawatan Jenazah

Abstract

There are fewer and fewer people who understand the theory and practice of treating corpses. This can be found when there is a deadly accident, people have difficulty caring for corpses. Therefore an understanding of corpse care needs to be instilled from school age to the next generation. This study aimed to increase students' understanding of corpse care material using the demonstration method at SMA Negeri 1 North Sangatta. The method used in this research is a class action research method. The results show that the use of the demonstration method can increase students' understanding of corpse care material. This was marked by an increase of 25%, from 70% to 95% after the action was taken. In addition, students' enthusiasm for learning increased during learning when using the demonstration method. Furthermore, the demonstration method can also provide new experiences and give a deep impression to students because they directly demonstrate the care of corpses.

Keywords: Method, Demonstration, Student Understanding, Care for Corpses

PENDAHULUAN

Fardhu Kifayah masih menjadi tantangan tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat (Muhammadong, Lukman, & Susiwati, 2021). Salah satu Fardhu kifayah yang sering dijumpai di tengah masyarakat adalah pengurusan jenazah (Gafur, Nurhasan, Switri, & Nurbuana, 2020). Kenyataannya hari ini, tidak banyak orang yang mampu mengurus jenazah, sehingga kesulitan-kesulitan dalam mengamalkan Fardhu kifayah. Terdapat juga orang-orang yang mampu untuk merawat jenazah namun tidak mempunyai keberanian untuk melakukannya. Ilmu tentang Fardhu kifayah.

Fardhu kifayah merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan oleh seorang muslim dalam kehidupan bermasyarakat (Rizal, 2017). Dengan dilaksanakannya Fardhu kifayah maka gugurlah kewajiban masyarakat yang lainnya. Begitu pentingnya Fardhu kifayah kaitannya dengan merawat jenazah, maka perlu ditanamkan ilmu terkait perawatan sejak usia anak-anak, karena pada dasarnya anak-anak adalah generasi penerus dalam kehidupan dunia (Luthfiyyah, Noor, & Kosim, 2022). Namun tantangan terbesar seorang guru dalam mengajarkan Fardhu kifayah adalah ketidaksesuaian antara metode dengan materi yang akan diajarkan (Haq, 2022). Karena itulah penting bagi seorang guru untuk memilih metode yang tepat untuk memberikan pemahaman kepada siswa (Rahmasari & Mubarak, 2022). Salah satu metode yang digunakan pada materi perawatan jenazah adalah metode demonstrasi. Dengan demonstrasi seorang guru akan lebih mudah untuk memahami siswanya karena disamping menjelaskan materi, seorang guru juga mendemonstrasikan pelaksanaan Fardhu kifayah.

Metode pengajaran berperan sebagai alat untuk menciptakan interaksi di dalam kelas yaitu dalam membentuk pembelajaran siswa dalam hubungannya dengan pengajaran guru. Metode pengajaran adalah metode yang digunakan guru untuk berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran (Nikmah & Mubarak, 2022). Selain mengelola materi, guru harus mampu menerapkan dan memilih metode pengajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi. Pemahaman umum tentang perbedaan metode serta kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan merupakan hal yang harus dikuasai guru. Metode demonstrasi dapat digunakan pada materi pembelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam dan tujuan yang dapat dicapai dalam penguasaan keterampilan psikomotorik (Ulya, 2022), misalnya pada materi perawatan jenazah, guru atau siswa dapat menunjukkan cara merawat jenazah dengan cara memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan. Demonstrasi memudahkan siswa untuk memahami materi ketika pembelajaran tersebut didasari pada perencanaan yang akan menjadikannya lebih sistematis (Mubarak, 2022).

Studi tentang pengurusan jenazah pernah dilakukan oleh (Yunita & Valentine, 2020), dalam penelitiannya mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengurusan jenazah. Penelitiannya menggunakan metode kepustakaan dengan mengkaji berbagai literatur. Hasilnya bahwa nilai-nilai Islam yang terkandung dalam pengurusan jenazah yaitu: nilai keimanan, nilai kesabaran, dan nilai syukur. Adapun nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pengurusan jenazah antara lain: nilai tanggung jawab, nilai tolong menolong, nilai kasih sayang, dan nilai saling menghormati. Penelitian ini menitikberatkan pada kajian akan nilai-nilai yang terkandung dalam pengurusan jenazah dengan metode penelitian kepustakaan, sementara peneliti memfokuskan penelitian pada peningkatan pemahaman perawatan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi di sekolah.

Penelitian lain tentang pengurusan jenazah dilakukan oleh (Fitriani & Muassomah, 2020), dimana dalam penelitiannya mengkaji tentang pemberdayaan perempuan dalam pengurusan jenazah. Penelitian ini dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan dalam pengurusan jenazah mendapatkan respon yang positif dari berbagai pihak. Selanjutnya, terjadi perubahan antara siklus kesatu dan siklus kedua dalam pengurusan jenazah. Hasil yang sangat bagus untuk pengembangan penelitian berikutnya pada kasus pengurusan jenazah. Persamaan kajian (Fitriani & Muassomah, 2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pengurusan jenazah, namun berbeda pada metode pelaksanaannya. Perbedaannya terletak pada penggunaan metode participatory action research dengan penelitian tindakan kelas.

Kajian berbeda juga dilakukan oleh (Pulungan, Sahliah, & Sarudin, 2020), kajiannya dikolaborasikan dengan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bimbingan. Fokusnya terletak pada bimbingan peningkatan keterampilan pengurusan jenazah. Pada kegiatan bimbingan tersebut disertai dengan praktek langsung, mulai dari memandikan, mengkafani, menyolati, sampai pada pemakaman jenazah. Hasilnya adalah dengan adanya bimbingan langsung dalam bentuk praktek memudahkan pemahaman dan memberikan peningkatan kemampuan dalam mengurus jenazah. Sama-sama mengkaji tentang pengurusan jenazah namun kajian yang dilakukan oleh (Pulungan et al., 2020) dalam bentuk bimbingan, sehingga sangat jauh berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan penelitian tindakan kelas pada materi perawatan jenazah.

Dengan demikian, maka penting untuk memberikan pemahaman serta bimbingan sejak dini tentang pengurusan jenazah, mengingat orang-orang yang kompeten dalam bidang pengurusan jenazah sangatlah sedikit jumlahnya. Berdasarkan fenomena dan fakta literature di atas, maka yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi pengurusan jenazah di kelas XI siswa SMA Negeri 1 Sangatta Utara? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode demonstrasi dan peningkatan pemahaman siswa pada materi perawatan jenazah.

METODE

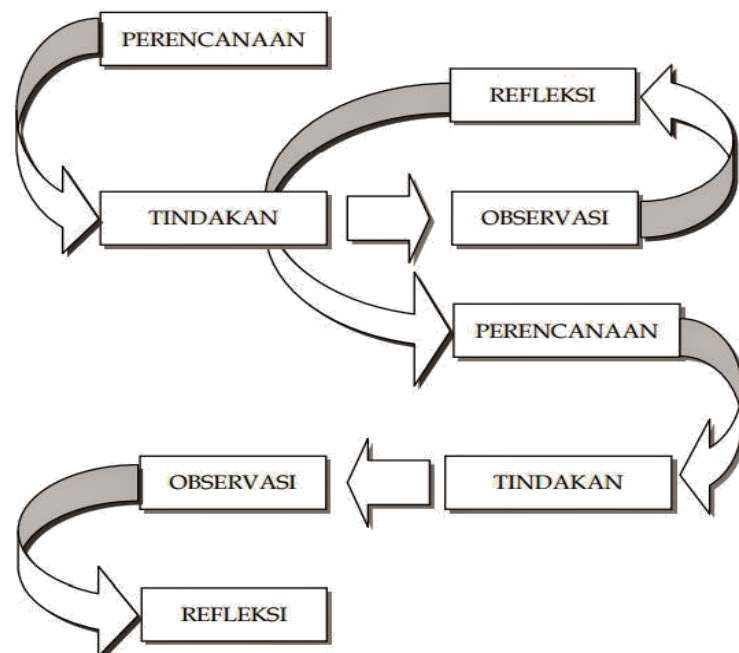
Metode penelitian yang coba digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dalam upaya menemukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas (Purba et al., 2021). Dalam penelitian tindakan kelas digunakan pemecahan masalah menggunakan siklus-siklus untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Susilowati, 2018).

Dalam pelaksanaannya peneliti berperan sebagai guru, kemudian peneliti didampingi oleh seorang guru profesional atau Dosen yang mengamati secara dekat kinerja setiap siswa di dalam kelas. Pemilihan metode demonstrasi merupakan metode yang tepat untuk digunakan pada materi karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi perawatan jenazah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sangatta Utara. Waktu penelitiannya dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober tahun 2022. Adapun Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas XI IPS3 SMA Negeri 1 Sangatta Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester ganjil dengan jumlah siswa 31 orang. Objek penelitiannya adalah penggunaan metode demonstrasi dan materi perawatan jenazah pada mata pelajaran PAI.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. sementara teknik analisis datanya dilakukan dengan memeriksa data dari hasil observasi, lembar pengamatan, laporan, serta dokumentasi pengamatan dan nilai harian. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga bagian yang tidak bisa dipisahkan, yaitu: representasi data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Siklus penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dimana setiap siklusnya menerapkan tahapan demi tahapan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Tahapan siklus I dan II dilakukan dengan perencanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas yang diadopsi dari Model Spiral Kemmis dan Taggart dalam (Rahmasari & Mubarak, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sangatta Utara. SMA Negeri Sangat Utara merupakan salah satu sekolah favorit di kabupaten Kutai Timur. SMA Negeri 1 beralamatkan di Jln. A. Wahab Syahrani, RT: 3 / RW. 1, Teluk Lingga, Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur. SMA Negeri 1 Sangatta Utara berdiri pada tahun 2008. Pendirian SMA Negeri 1 Sangatta Utara berdasarkan SK Pendirian No. 188.4.45/319/HK/VI/2008 pada tanggal 20 Juni 2008 (Aplikasi Dapodik, 9/12/2022). SMA Negeri 1 Sangatta utara memiliki visi “Mewujudkan insan yang unggul dan berkarakter berdasarkan IMTAQ” yang diupayakan melalui misi: a) Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan terhadap agama yang dianut, b) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, c) Mewujudkan proses pembelajaran dan pelayanan yang unggul, d) Menerapkan kemajuan ilmu pengetahuan, e) Mampu berpikir dan bertindak mandiri, rasional, berlandaskan nilai luhur budaya bangsa, dan f) peduli terhadap lingkungan hidup. (Web. SMA Negeri 1 Sangatta Utara, 9/12/22).

Metode demonstrasi mengacu pada metode pengajaran yang melibatkan mendemonstrasikan atau mempraktekkan sesuatu untuk menjelaskan sesuatu atau menunjukkannya langsung kepada siswa melalui penjelasan lisan (Muslimah, 2019). Metode demonstrasi biasanya melibatkan prosedur atau tindakan seperti: proses menggunakan sesuatu, mengetahui atau melihat kebenaran, dengan proses membandingkan satu metode dengan metode lainnya (Ruslang, 2014). Dengan materi perawatan jenazah, siswa sulit memahami materi dengan mengandalkan penjelasan guru karena materi tersebut memerlukan latihan atau demonstrasi agar siswa dapat memahami dengan cepat dan mudah. Metode demonstrasi tersebut dianggap sebagai cara yang tepat untuk pembelajaran PAI khususnya pada materi perawatan jenazah. Metode ini digunakan dengan tujuan: 1) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengamati bersama. 2) Mengajarkan suatu prosedur atau proses yang harus dikuasai oleh siswa. 3) Mengkonkritkan penjelasan atau informasi kepada siswa.

Dalam dunia pendidikan, metode demonstrasi ini telah digunakan selama 14 abad. Nabi Muhammad SAW juga menggunakan metode ini dalam shalat, wudhu dan sebagainya. Kelebihan dari metode presentasi adalah: 1) Karena metode demonstrasi menuntut siswa untuk memperhatikan langsung materi yang disajikan, maka kemunculan verbalisme dapat dihindari 2) Memunculkan rasa ingin tahu dan pertanyaan mengenai aspek yang diperagakan 3) Perhatian, menyimak dan latihan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Sedangkan kekurangannya: 1) Memerlukan persiapan yang lebih teliti sebab jika persiapan tidak matang maka metode ini menjadi tidak efektif 2) Memerlukan peralatan atau bahan yang memadai.

Pengertian pemahaman merupakan aspek yang berkaitan dengan kognitif (Bujuri, 2018). Ranah ini yang mencakup kemampuan siswa untuk memperkirakan, mengingat, membedakan, memberi solusi menjelaskan kembali tentang apa yang dipelajari dalam proses pembelajaran dan kemampuan untuk menyimpulkan hasil (Ruwaida, 2019). Ranah ini yang mencakup kemampuan siswa untuk memperkirakan, mengingat, membedakan, memberi solusi menjelaskan kembali tentang apa yang dipelajari dalam proses pembelajaran dan kemampuan untuk menyimpulkan hasil (Mardianto, 2014). Hal senada juga diungkapkan oleh Anderson Krathwohl yang menjelaskan bahwa pemahaman merupakan salah satu ranah kognitif yang artinya siswa mampu mengklasifikasikan, mengidentifikasi, menginterpretasikan, menjelaskan dan mengkonstruksi makna dari berbagai sumber seperti tulisan atau grafik (Awang, 2017).

Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan pendapat ahli, pemahaman adalah kemampuan siswa dalam mengingat, mempelajari, mengulangi serta mampu menjelaskan dengan bahasa sendiri dari materi yang telah dipelajari. Pemahaman siswa memiliki tingkat Indikator tersendiri diantaranya menurut (Awang, 2017): 1) Siswa menguasai cara mempelajari bahan pelajaran dengan teknik yang mereka ciptakan sendiri. 2) Waktu penguasaan pelajaran lebih cepat. c) Siswa menguasai materi pembelajaran yang telah dilaluinya. Metode dan teknik pembelajaran yang ditemukan dapat diterapkan pada pelajaran lain

Jenazah merupakan sinonim dari kata mayit, dalam Kamus Bahasa Indonesia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Sedangkan yang dimaksud perawatan jenazah adalah perilaku seorang muslim terhadap muslim lain yang meninggal, perawatan yang dimaksud meliputi memandikan, mengkafani, menshalatkan serta menguburkannya adapun hukumnya adalah fardhu kifayah (Elvi & Farida, 2021). Yang dimaksud fardhu kifayah artinya jika disuatu daerah ada yang meninggal dunia, maka umat Islam yang berada di daerah tersebut wajib merawat jenazahnya (Syarifah, 2019). Tapi Jika sudah ada orang yang melakukan itu, maka tugas umat yang lain hilang. Dan jika tidak ada yang mengerjakannya, maka semua umat Islam di daerah tersebut adalah pendosa, Penelitian ini peneliti melakukan tindakan dan mengkaji pada tiga materi kegiatan yaitu memandikan, mengkafani dan menshalatkan. Dalam pembelajaran ini, seseorang akan melakukan pembelajaran melalui teori dan praktek. Hal tersebut dilakukan karena penggunaan metode demostrasi pada dasarnya adalah pembelajaran yang mengakomodir teori yang dipelajari dalam bentuk praktek di dalam proses pembelajaran.

1. Paparan Data Siklus I

Hari/Tanggal	: Senin 3 Oktober 2022
Waktu	: 09.45 – 12.00 Wita
Jumlah Peserta Didik	: 30
Jumlah yang Hadir	: 28

Tujuan Pembelajaran : Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi diharapkan siswa dapat menerapkan pengurusan jenazah sesuai syariat Islam, menganalisis pelaksanaan pengurusan jenazah, serta dapat mendemonstrasikan prosedur penyelenggaraan jenazah

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Kognitif	Nilai Praktek	Keterangan
1	Afelia Putri Sahrudin	78	80	80	Tuntas
2	Afiana Eka Damaianti	78	80	80	Tuntas
3	Andi Putri Rusnie	78	80	78	Tuntas
4	Andi Jordan	78	75	70	Tidak Tuntas
5	Diki Permana Putra	78	75	75	Tidak Tuntas
6	Larisa Salshabilah	78	90	80	Tuntas
7	M. Arkam	78	80	80	Tuntas
8	M. Faris Mayheza Afni	78	78	80	Tuntas
9	Meisyaroh	78	75	75	Tidak Tuntas
10	Meizha Mandasari	78	80	78	Tuntas
11	M. Jouhar Romadlan	78	85	80	Tuntas
12	M. A'bid Nugraha	78	75	70	Tidak Tuntas
13	M. Ridho Ananda	78	70	75	Tidak Tuntas
14	M. Rifki Saputra	78	75	75	Tidak Tuntas
15	M. Risky Dwi Hermawan	78	78	80	Tuntas
16	M. Zaini	78	75	75	Tidak Tuntas
17	Nayla Cahya Ramadani	78	80	80	Tuntas
18	Nazwa Nor Janah	78	85	80	Tuntas
19	Nur Intan	78	85	80	Tuntas
20	Pramisela Harmisa Florentina	78	85	80	Tuntas
21	Randhika	78	70	75	Tidak Tuntas
22	Sahra Ramadhani	78	80	80	Tuntas
23	Sakya Nur Aprida	78	85	80	Tuntas
24	Soraya Nabila	78	90	80	Tuntas
25	Sulvina Maulina Sari	78	75	75	Tidak Tuntas
26	Syamia Aulia Nur Rahmah	78	90	80	Tuntas
27	Tenri Awaru Paseng	78	80	80	Tuntas
28	Yustita Fauziah M	78	90	80	Tuntas
39	Zhaniesa Dara Aulya	78	80	80	Tuntas
30	Zhuqoyriah Rizky Azizah	78	85	80	Tuntas

2. Paparan data Siklus I Paparan data Siklus II

Hari/Tanggal : Senin 24 Oktober 2022

Waktu : 09.45 – 12.00 Wita

Jumlah Peserta Didik : 30

Jumlah yang Hadir : 30

Tujuan Pembelajaran : Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi diharapkan siswa dapat menerapkan pengurusan jenazah sesuai syariat Islam, menganalisis pelaksanaan pengurusan jenazah, serta dapat mendemonstrasikan prosedur penyelenggaraan jenazah.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Kognitif	Nilai Praktek	Keterangan
1	Afelia Putri Sahrudin	78	90	85	Tuntas
2	Afiana Eka Damaianti	78	80	80	Tuntas
3	Andi Putri Rusnie	78	85	80	Tuntas
4	Andi Jordan	78	80	80	Tuntas
5	Diki Permana Putra	78	80	80	Tuntas
6	Larisa Salshabilah	78	100	85	Tuntas
7	M. Arkam	78	95	80	Tuntas
8	M. Faris Mayheza Afni	78	85	80	Tuntas
9	Meisyaroh	78	85	85	Tuntas
10	Meizha Mandasari	78	80	78	Tuntas
11	M. Jouhar Romadlan	78	100	85	Tuntas
12	M. A'bid Nugraha	78	75	75	Tidak Tuntas
13	M. Ridho Ananda	78	80	80	Tuntas
14	M. Rifki Saputra	78	75	75	Tidak Tuntas
15	M. Risky Dwi Hermawan	78	80	80	Tuntas
16	M. Zaini	78	85	80	Tuntas
17	Nayla Cahya Ramadani	78	80	80	Tuntas
18	Nazwa Nor Janah	78	85	80	Tuntas
19	Nur Intan	78	85	80	Tuntas
20	Pramisela Harmisa Florentina	78	85	80	Tuntas
21	Randhika	78	80	80	Tuntas
22	Sahra Ramadhani	78	85	80	Tuntas
23	Sakya Nur Aprida	78	85	80	Tuntas
24	Soraya Nabila	78	100	85	Tuntas
25	Sulvina Maulina Sari	78	85	80	Tuntas
26	Syamia Aulia Nur Rahmah	78	90	80	Tuntas
27	Tenri Awaru Paseng	78	80	80	Tuntas
28	Yustita Fauziah M	78	95	80	Tuntas
39	Zhaniesa Dara Aulya	78	85	80	Tuntas
30	Zhuqoyriah Rizky Azizah	78	85	80	Tuntas

Pembahasan Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti berdasarkan siklus I dan siklus II. Pada pembelajaran PAI materi perawatan jenazah menggunakan metode ceramah, meskipun ada praktek sholat jenazah di dalam kelas, pembelajaran di dalam kelas membosankan serta terlihat siswa kurang aktif dan tidak ada kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran. Dari 30 siswa yang hadir hanya 10 anak yang terlihat mengikuti dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti prosedur sholat jenazah dan membaca doa setiap takbir sholat. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa metode ceramah kurang tepat digunakan pada materi perawatan jenazah. Pada siklus II, pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Pembelajaran ini dilakukan di mushola sekolah, membuat suasana belajar lebih berbeda. Hasil tes siklus II menunjukkan dari 30 siswa yang mengikuti tes evaluasi, 28 anak tuntas belajar

1. Hasil Analisis Siklus I

Pada Siklus I diperoleh data kualitatif dan kuantitatif yang meliputi data kualitatif yaitu: lembar keaktifan siswa dan kinerja guru. Sedangkan data

kuantitatif adalah nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa ditentukan dengan tes tertulis, lembar penilaian berperan sebagai instrumen tes. Informasi hasil belajar siswa pada Siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel Data Nilai Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SMAN I Sangatta Utara
Mata Pelajaran/Materi : PAI/Perawatan Jenazah
Kelas/Semester : XI IPS3/I
Tanggal Pelaksanaan : 3 Oktober 2022

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Kognitif	Nilai Praktek	Keterangan
1	Afelia Putri Sahrudin	78	80	80	Tuntas
2	Afiana Eka Damaianti	78	80	80	Tuntas
3	Andi Putri Rusnie	78	80	78	Tuntas
4	Andi Jordan	78	75	70	Tidak Tuntas
5	Diki Permana Putra	78	75	75	Tidak Tuntas
6	Larisa Salshabilah	78	90	80	Tuntas
7	M. Arkam	78	80	80	Tuntas
8	M. Faris Mayheza Afni	78	78	80	Tuntas
9	Meisyaroh	78	75	75	Tidak Tuntas
10	Meizha Mandasari	78	80	78	Tuntas
11	M. Jouhar Romadlan	78	85	80	Tuntas
12	M. A'bid Nugraha	78	75	70	Tidak Tuntas
13	M. Ridho Ananda	78	70	75	Tidak Tuntas
14	M. Rifki Saputra	78	75	75	Tidak Tuntas
15	M. Risky Dwi Hermawan	78	78	80	Tuntas
16	M. Zaini	78	75	75	Tidak Tuntas
17	Nayla Cahya Ramadani	78	80	80	Tuntas
18	Nazwa Nor Janah	78	85	80	Tuntas
19	Nur Intan	78	85	80	Tuntas
20	Pramisela Harmisa Florentina	78	85	80	Tuntas
21	Randhika	78	70	75	Tidak Tuntas
22	Sahra Ramadhani	78	80	80	Tuntas
23	Sakya Nur Aprida	78	85	80	Tuntas
24	Soraya Nabila	78	90	80	Tuntas
25	Sulvina Maulina Sari	78	75	75	Tidak Tuntas
26	Syamia Aulia Nur Rahmah	78	90	80	Tuntas
27	Tenri Awaru Paseng	78	80	80	Tuntas
28	Yustita Fauziah M	78	90	80	Tuntas
29	Zhaniesa Dara Aulya	78	80	80	Tuntas
30	Zhuqoyriah Rizky Azizah	78	85	80	Tuntas

Berdasarkan data diatas dapat diketahui jumlah siswa 30 anak, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Terdapat juga anak-anak yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 7 orang. Nilai 75 merupakan nilai dibawah standar KKM. Dengan demikian maka pada siklus I masih dijumpai anak-anak yang tidak tuntas pada materi perawatan jenazah. Data-data tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan tindakan pada siklus kedua sebagai upaya perbaikan ketuntasan nilai siswa berdasarkan standar KKM.

2. Hasil Analisis Siklus II

Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus 2, diadakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang bagian-bagian tatacara perawatan jenazah sesuai syariat Islam. Adapun hasil belajar siswa pada siklus 2 seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel Data Nilai Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SMAN I Sangatta Utara
Mata Pelajaran/Materi : PAI/Perawatan Jenazah
Kelas/Semester : XI IPS3/I
Tanggal Pelaksanaan : 24 Oktober 2022

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Kognitif	Nilai Praktek	Keterangan
1	Afelia Putri Sahrudin	78	90	85	Tuntas
2	Afiana Eka Damaianti	78	80	80	Tuntas
3	Andi Putri Rusnie	78	85	80	Tuntas
4	Andi Jordan	78	80	80	Tuntas
5	Diki Permana Putra	78	80	80	Tuntas
6	Larisa Salshabilah	78	100	85	Tuntas
7	M. Arkam	78	95	80	Tuntas
8	M. Faris Mayheza Afni	78	85	80	Tuntas
9	Meisyaroh	78	85	85	Tuntas
10	Meizha Mandasari	78	80	78	Tuntas
11	M. Jouhar Romadlan	78	100	85	Tuntas
12	M. A'bid Nugraha	78	75	75	Tidak Tuntas
13	M. Ridho Ananda	78	80	80	Tuntas
14	M. Rifki Saputra	78	75	75	Tidak Tuntas
15	M. Risky Dwi Hermawan	78	80	80	Tuntas
16	M. Zaini	78	85	80	Tuntas
17	Nayla Cahya Ramadani	78	80	80	Tuntas
18	Nazwa Nor Janah	78	85	80	Tuntas
19	Nur Intan	78	85	80	Tuntas
20	Pramisela Harmisa Florentina	78	85	80	Tuntas
21	Randhika	78	80	80	Tuntas
22	Sahra Ramadhani	78	85	80	Tuntas
23	Sakya Nur Aprida	78	85	80	Tuntas
24	Soraya Nabila	78	100	85	Tuntas
25	Sulvina Maulina Sari	78	85	80	Tuntas
26	Syamia Aulia Nur Rahmah	78	90	80	Tuntas
27	Tenri Awaru Paseng	78	80	80	Tuntas
28	Yustita Fauziah M	78	95	80	Tuntas
39	Zhaniesa Dara Aulya	78	85	80	Tuntas
30	Zhugoyriah Rizky Azizah	78	85	80	Tuntas

Berdasarkan data diatas dapat diketahui jumlah siswa 30 anak, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Pada siklus yang kedua dijumpai 2 orang anak yang masih memiliki nilai dibawah KKM yaitu nilai 75.

Pada siklus II, pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Pembelajaran ini dilakukan di mushola sekolah, membuat suasana belajar lebih berbeda. Sehingga antusias serta kesungguhan untuk mengikuti pembelajaran meningkat Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan et al., 2020) dimana dengan kesungguhan yang dilakukan dalam proses

pembelajaran materi perawatan jenazah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengurusan jenazah. Setelah menggunakan metode demonstrasi, pembelajaran PAI menjadi lebih menyenangkan, mampu memberikan pengalaman baru serta memberi kesan yang mendalam bagi siswa. Metode demonstrasi memang tepat digunakan untuk materi ibadah seperti perawatan jenazah, sebab dalam ibadah memerlukan latihan atau praktek agar lebih mudah dipahami.

Hasil tes siklus II menunjukkan dari 30 siswa yang mengikuti tes evaluasi, 28 anak tuntas belajar. Hal tersebut menjadi data untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi guru PAI untuk melakukan perbaikan-perbaikan selanjutnya. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 25% yaitu dari 70% menjadi 95%. Hal ini menunjukkan penggunaan metode demonstrasi dianggap tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi perawatan jenazah. Hasil tersebut memperkuat studi kasus yang dilakukan oleh (Suharti, 2021) yang mengkaji tentang tata cara penyelenggaraan jenazah. Rasa ingin tahu siswa yang tinggi serta memberikan pertanyaan ketika menemui materi yang kurang dipahami sehingga ketika dilakukan tes, hasil belajar atau nilai meningkat dari sebelumnya merupakan bukti konkrit dari tindakan yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa penggunaan metode demonstrasi ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perawatan jenazah.

PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas XI IPS3 SMAN I Sangatta Utara pada materi perawatan jenazah. Semangat belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode demonstrasi. Mampu memberikan pengalaman baru serta memberi kesan yang mendalam bagi siswa karena mereka dapat secara langsung memperagakan perawatan jenazah. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi perawatan jenazah. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan sebesar 25% yaitu dari 70% menjadi 95% setelah dilakukannya tindakan. Dengan demikian metode ini dapat menjadi rekomendasi untuk pembelajaran selanjutnya dengan menyesuaikan materi serta situasi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Awang, I. S. (2017). Strategi Pembelajaran, Tinjauan Umum Bagi Pendidik. *Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa*.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37-50.
[https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Elvi, E. A., & Farida, I. (2021). Sikap Peduli Siswa Terhadap Pengurusan Jenazah Pada Sekolah Menengah Atas di Bandung. *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(1), 65-74.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32505/lentera.v3i1.3010>
- Fitriani, L., & Muassomah, M. (2020). Pemberdayaan Perempuan Dalam Pelatihan Pengurusan Jenazah Melalui Metode Demonstrasi Di Kelurahan Tasikmadu Kota Malang. *Journal of Research on Community Engagement*, 1(2), 48-53.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jrce.v1i2.8019>
- Gafur, A., Nurhasan, N., Switri, E., & Nurbuana, N. (2020). Praktek Pengurusan Jenazah di Masjid An-Nur Kebun Raya, Indralaya. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 1(1), 15-23.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/altifani.v1i1.3006>
- Haq, S. (2022). *Problematika Guru Dalam Membimbing Pemahaman Peserta Didik Dan Solusinya Terhadap Materi Pengurusan Jenazah Kelas IX Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di MTsN 12 Jakarta*. Tesis: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Luthfiyyah, N. A., Noor, T., & Kosim, A. (2022). Urgensi Guru Fiqh dalam Proses Pembelajaran pada Materi Perawatan Jenazah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9550–9556. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3931>
- Mardianto, M. (2014). *Psikologi Pendidikan: Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Mubarok, R. (2022). Perencanaan Pembelajaran Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 15–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v4i01.1096>
- Muhammadong, M., Lukman, L., & Susiwati, S. (2021). Bimbingan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Pada Jenazah. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Muslimah, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Perawatan Jenazah melalui Metode Demonstrasi di MTs Negeri 3 Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(2), 243–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2019.42-12>
- Nikmah, K. N., & Mubarok, R. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Thawalib| Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.54150/thawalib.v3i1.44>
- Pulungan, S., Sahliah, S., & Sarudin, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 25–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.231>
- Purba, P. B., Mawati, A. T., Juliana, J., Kuswandi, S., Hulu, I. L., Sitopu, J. W., ... Masrul, M. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmasari, N. S., & Mubarok, R. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Al Manam: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(2), 65–74.
- Rizal, A. S. (2017). Pendidikan Islam sebagai Alat Rekayasa Sosial Membina Ummatan Shalihah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 81–90.
- Ruslang, R. (2014). *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Shalat dan Rukun Rukunnya pada Peserta Didik MIS Baitullah Paranga Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ruwaida, H. (2019). Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) pada Pembelajaran Fikih di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 51–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v4i1.168>
- Suharti, D. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan

- Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 1 Balikpapan Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan pada Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah). *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44–91.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Syarifah. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyolatkan Jenazah di Kelas XI MIA 2 SMT Genap SMA Negeri 3 Bengkalis Tahun Pelajaran 2018/2019. *Akademika*, 15(1), 24–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.56633/jkp.v15i1.60>
- Ulya, F. H. (2022). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus*. Skripsi: IAIN Kudus.
- Yunita, N., & Valentine, F. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Serta Hikmah Pengurusan Jenazah. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 289–308. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1418>